

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengolah data empiris dan fakta-fakta serta pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang Hubungan antara lokasi usaha dengan pendapatan usaha Pada pedagang di Pasar Tanah Abang Blok G Jakarta Sesudah Relokasi Pedagang Kaki Lima Tahun 2013.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pedagang kaki lima yang telah direlokasi di Pasar Tanah Abang Blok G tepatnya di Lantai 2 dan lantai 3. Tempat ini dipilih karena terdapat pedagang usaha kecil dan menengah yang pindah ke tempat relokasi namun mempunyai permasalahan pendapatan setelah direlokasi.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu dari Maret-Mei 2012, waktu ini diambil karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian, Sehingga Peneliti dapat lebih focus dalam melakukan penelitian di Pasar Tanah Abang Blok G Jakarta.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui informasi mengenai hubungan antara lokasi usaha terhadap Pendapatan usaha. Penelitian dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil yang akan mempelajari dan menjelaskan pola hubungan yang mungkin terjadi. Berikut konstelasi hubungan antara Lokasi Usaha dengan Pendapatan Usaha.

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan :

X = Lokasi Usaha

Y = Pendapatan Usaha

$\rightarrow$  = Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana Lokasi Usaha sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan Pendapatan Usaha merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.<sup>34</sup> Selain itu menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.<sup>35</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima yang direlokasikan ke pasar Tanah Abang Blok G Jakarta yang berjumlah 291 pedagang pemilihan populasi pedagang PKL di Pasar Tanah Abang Blok G karena usaha kecil menengah merupakan usaha yang memberikan kontribusi pendapatan bagi para pedagang, sehingga dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan usaha. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah para pedagang kaki lima dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”<sup>36</sup>. Dalam memilih sampel peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dengan teknik semacam itu maka terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan, dalam arti memiliki kesempatan

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), p.108

<sup>35</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung; Tarsito, 2002), p.6

<sup>36</sup> *Ibid.*, h.64

yang sama, bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari peneliti. Teknik ini merupakan teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik-teknik sampling yang lain.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel penelitian yang ditarik adalah para pedagang kaki lima yang telah direlokasi ke pasar tanah abang Blok G. Menurut Arikunto, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Arief Furchan dalam penelitian eksperimen, hendaknya dipilih sampel yang akan menampung sedikitnya tiga puluh orang untuk tiap-tiap kelompok”.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

<b>No</b>	<b>Lokasi Pasar</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>	<b>Hasil</b>
	<b>Blok G</b>			
<b>1</b>	<b>Lantai II</b>	<b>172</b>	<b><math>(172/291) \times 158</math></b>	<b>93</b>
<b>2</b>	<b>Lantai III</b>	<b>119</b>	<b><math>(119/291) \times 158</math></b>	<b>65</b>
<b>Jumlah</b>		<b>291</b>		<b>158</b>

## **E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian**

### **1. Pendapatan Usaha (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pendapatan Usaha adalah Jumlah seluruh uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (umumnya satu tahun) yang berasal dari kegiatan atau pekerjaan yang terdiri dari upah (tenaga kerja) atau pendapatan yang berasal dari kekayaan (sewa, bunga, deviden). Pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif. Pendapatan bagi masyarakat (upah, bunga, sewa dan laba) muncul sebagai akibat jasa produktif (productive service) yang diberikan kepada pihak business.

#### **b. Definisi Operasional**

Pendapatan usaha adalah hasil pendapatan yang berupa total pendapatan kotor dalam bentuk uang yang diterima akibat dari penjualan yang dilakukan selama periode tertentu yang diukur dengan menggunakan kuosioner/ wawancara dengan cara mengisi besarnya pendapatan kotor rata-rata tiap bulannya, dengan perspektif pedagang berdasarkan jenis barang yang dijual, jumlah tanggungan anak.

## **2. Lokasi Usaha (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Lokasi Usaha merupakan tempat melakukan atau melaksanakan system operasional suatu usaha, yang dapat menunjang tujuan perusahaan yang dalam penentuannya perlu memperhatikan hal-hal seperti jalur transportasi, biaya transportasi, letak secara geografis, fasilitas pemerintah, serta keamanan. Yang keseluruhannya mempunyai sasaran pasar yang berorientasi pada konsumen, guna mendapatkan laba maksimal melalui kepuasan konsumen atau peningkatan pendapatan usaha.

### **b. Definisi Operasional**

Lokasi usaha adalah tempat melakukan tindakan yang menghasilkan sesuatu yang baru, dan merupakan data primer yang datanya diperoleh dari pengisian angket oleh pihak pedagang diukur dengan skala likert sebanyak 40 pertanyaan yang mencerminkan indikator, seperti, kedekatan dengan fasilitas umum, Jalur transportasi, letak pasar secara geografis, peraturan pemerintah, dan keamanan.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Lokasi Usaha**

Kisi-kisi instrumen lokasi usaha yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variable lokasi usaha yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variable lokasi usaha. Kisi-kisi ini disajikan

dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variable lokasi usaha.

**Tabel III.1**  
**Indikator Variabel**  
**(Lokasi Usaha)**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Jalur Transportasi</b>	1,2,3,4,5				1,2,3,4,5	
<b>Kedekatan dengan Fasilitas umum</b>	6, 7		7		6	
<b>Letak secara geografis</b>	8,9,11,12, 13,14	10	13		8,9,11,12 ,14	13
<b>Fasilitas pemerintah</b>	16,17,18	15			16,17,18	15
<b>Keamanan</b>	19	20, 21			19	20, 21
<b>Sarana dan Prasarana</b>	22,23,24, 25		23, 25		22,24	

Variable lokasi usaha dibuat kuosioner berupa pernyataan dengan menggunakan skala likert. Pernyataan mengenai lokasi usaha terdiri dari pernyataan positif dan negative yang terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan bobot nilai yang berbeda bagi masing-masing pilihan jawaban. Bobot nilai masing-masing pilihan dapat dilihat pada table III.2

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Lokasi Usaha**

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**D. Validasi Instrumen Lokasi Usaha**

Proses pengembangan instrument lokasi usaha dimulai dengan penyusunan butir – butir instrument model skala likert yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel lokasi usaha seperti yang terlihat pada tabel yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variable lokasi usaha.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel lokasi usaha.

Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada para pedagang tersebut. Sample diujicobakan secara acak proporsional kepada para pedagang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.
- $x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$
- $x_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $x_t$

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

- $r_{ii}$  =reliabilitas instrumen
- $k$  = banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$  = jumlah varians skor butir
- $s_t^2$  = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$s_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan :

- $s_i^2$  = varians butir  
 $\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $(\sum x)^2$  = jumlah butir soal yang dikudratkan  
 $x$  = skor yang dimiliki subyek penelitian  
 $n$  = banyaknya subyek penelitian

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{37}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ^{38}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

---

<sup>37</sup>Sudjana, *Metoda Statistik*(Bandung :PT Tarsito, 2001), h. 312

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 315

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Persamaan regresi
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini<sup>39</sup>:

**Tabel III.3**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$*) \frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

<sup>39</sup>Ibid, h. 332

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi  $r_{xy}$  dihitung dengan menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 40$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

#### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 41$$

---

<sup>40</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *op.cit.*

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho :  $\rho \leq 0$

Hi :  $\rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima Ho bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Tolak Ho bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan (DK) =  $n - 2$

Jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antar variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{42}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi  
 $r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>41</sup>Sudjana, *op.cit.*, h. 377

<sup>42</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h.80